

**TUGAS MODUL/MATA KULIAH DASAR ASSESMENT FISIOTERAPI
TEORI 3 : ASSESMENT SUBYEKTIF, OBYEKTIF DAN IPPA**

Nama : Nikmatuzziyadah Unusa
NIM : 2010301042
Program Studi : S1 Fisioterapi
Semester/Kelas : 2/A
Dosen Pengampu : Ibu Tyas Sari Ratna Ningrum, S.St. Ft., M.Or.

1. Sebutkan dan jelaskan masing-masing pemeriksaan subyektif!

Jawab:

Dalam pemeriksaan subyektif, terdapat beberapa komponen pemeriksaan yang harus ditanyakan kepada pasien. Proses Tanya jawab ini disebut anamnesis. Proses anamnesis dilakukan dengan menanyakan langsung kepada pasien/klien (autoanamnesis) dan atau kepada orang lain yang merupakan keluarga atau yang mengetahui riwayat penyakit pasien (heteroanamnesis). Dalam anamnesis hal-hal yang perlu ditanyakan yaitu:

- Identitas pasien
- Gambaran letak gangguan pasien. Pada pemeriksaan, selalu tampilkan gambar letak gangguan pasien berada, sehingga memperjelas apa saja yang nanti harus dilakukan.
- Keluhan utama pasien. Pemeriksaan ini meliputi apa saja yang dirasakan pasien dengan menanyakan lokasi keluhan, onset (kapan mulai merasakan sakit), factor yang memperberat keluhan, factor yang memperingan keluhan, derajat berat keluhan, dan sifat keluhan dalam 24 jam.
- Riwayat penyakit sekarang. Penjelasan tentang penyebab (mengapa bisa terjadi) keluhan, bagaimana terjadinya, kapan mulai terjadi keluhan, pengobatan apa saja yang sudah dilakukan untuk menangani keluhan.
- Riwayat penyakit dahulu. Penjelasan apakah dahulu memiliki gejala gangguan yang serupa dengan gangguan yang sekarang sedang dialami, atau memiliki gejala penyakit lain yang berkaitan dengan keluhan yang sedang dialami sekarang.
- Riwayat keluarga. Adakah keluarga yang memiliki atau pernah mengalami gangguan serupa dengan keluhan yang sekarang sedang dialami.
- Riwayat sosial. Penjelasan mengenai bagaimana riwayat pekerjaan, dimana bekerja, bagaimana lingkungan pekerjaannya, bagaimana cara bekerjanya, bagaimana lingkungan sekitar rumahnya, dan bagaimana aktivitas sosialnya.

2. Sebutkan dan jelaskan masing-masing pemeriksaan obyektif (vital sign)!

Jawab:

Pemeriksaan obyektif (vital sign) yaitu:

- Pemeriksaan tekanan darah (BP) dengan menggunakan sphygmomanometer dan stetoskop, nilai normalnya yaitu 120/80 mmHg.
- Pemeriksaan frekuensi denyut nadi (HR) dengan meraba pergelangan tangan hingga teraba arteri radialis dengan menggunakan 3 jari yaitu telunjuk, jari tengah, dan jari

manis. Kemudian hitung denyut nadi selama 1 menit. Nilai normalnya yaitu 60-100 kali/menit.

- Pemeriksaan frekuensi pernafasan (RR) dengan melihat pernafasan pasien dan hitung selama 1 menit. Nilai normalnya yaitu 16-22 kali/menit.
- Pengukuran suhu tubuh dengan menggunakan thermometer. Suhu normal tubuh manusia yaitu 36° - 37° C.
- Pengukuran tinggi badan dengan menggunakan meteran tinggi badan.
- Pengukuran berat badan dengan menggunakan timbangan berat badan.

3. Sebutkan dan jelaskan masing-masing pemeriksaan IPPA!

Jawab:

Pemeriksaan IPPA meliputi:

- Inspeksi (melihat), merupakan pemeriksaan yang dilakukan dengan cara melihat (mengobservasi) secara langsung pada saat pasien saat pasien bergerak (dinamis) ataupun dalam keadaan diam (statis). Hal yang didapatkan dari pemeriksaan ini adalah keadaan umum penderita, adanya deformitas, cara berjalan/gait, oedema (pembengkakan), atrofi otot (pengecilan otot), perubahan warna kulit, dan daerah yang lesi.
- Palpasi. Pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan meraba ataupun dengan tekanan pada daerah sekitar yang mengalami masalah atau yang dikeluhkan pasien. Hasil yang didapatkan yaitu suhu local, spasme otot, nyeri tekan, tonus otot.
- Perkusi. Pemeriksaan ini dilakukan dengan cara mengetuk dengan perantara jari pada area tubuh yang berongga. Area yang biasa dilakukan pemeriksaan perkusi pada fisioterapi adalah area dada untuk perkusi paru-paru dan jantung. Untuk pelaksanaan dilakukan di intercostal, untuk mendapatkan hasil suara yang terpantul ke jaringan yang lebih dalam. Jika dilakukan perkusi pada tulang, maka kesan suara akan berbeda dengan hasil yang sesungguhnya. Suara :
 - Normal : sonor
 - Pneumothorak (akumulasi udara) : hypersonor → lebih nyaring seperti gendang
 - Atelektasis/konsolidasi : redup → alveolus berisi jaringan fibrous
 - Efusi pleura : pekak → berisi cairan
- Auskultasi. Pada saat bernafas udara keluar masuk melalui saluran pernafasan, Auskultasi dada merupakan suatu proses untuk mendengarkan dan menginterpretasikan suara yg ditimbulkan dalam thorax dg menggunakan alat bantu "Stethoscope". Fungsinya Adalah Untuk Mendengarkan: · Suara Nafas Normal · Suara Nafas Tambahan